

PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI  
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Diajukan Oleh :

ARINI MUSTIKA DEWI

0913010128 / FE / AK

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013

SKRIPSI

PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR  
TERHADAP KUALITAS AUDIT

Yang diajukan

Arini Mustika Dewi

0913010128/FE/AK

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, M.Si

Tanggal : .....

Mengetahui,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Rahman Amrullah Suwaidi, Ms

NIP. 196003301986031003

SKRIPSI

PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR  
TERHADAP KUALITAS AUDIT

Disusun Oleh :

Arini Mustika Dewi

0913010128/FE/AK

telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal 31 Mei 2013

Pembimbing:  
Pembimbing Utama

Tim Penguji:  
Ketua

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, M.Si

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, M.Si

Sekretaris

Drs. Ec. Muslimin, M.Si

Anggota

Drs. Ec. Sjafii, Ak., MM

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM  
NIP. 196309241989031001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari semua pihak yang telah memberikan segala bantuan, dorongan dan saran dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tulus dan penghormatan yang tinggi kepada :

1. Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Hero Priono, M.Si, Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnarningsih, SE, Msi selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun skripsi ini.

4. Dosen-dosen Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah berkenan memberikan ilmunya dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa restu, kasih sayang, dukungan moril dan materiil selama kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Rizka Elis S., Nidya Laras M., Desy Anggraeni S., Anis Paramitha S., Setyaningsih, Sesza Vilisia P. serta sahabat-sahabat lainnya yang telah menjadi sahabat seperjuangan, teman diskusi dan banyak memberikan dukungan, doa dan perhatian kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan di masa mendatang dan pengembangan ilmu pengetahuan. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis lain dan para pembaca.

Surabaya, Mei 2013

Arini Mustika Dewi

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
ABSTRAKSI .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Landasan Teori .....	8
2.2.1 Auditing .....	8
2.2.1.1 Pengertian Auditing .....	8
2.2.1.2 Tujuan Auditing .....	10
2.2.1.3 Standar Auditing .....	12

2.2.1.4	Standar Profesional Akuntan Publik ....	14
2.2.1.5	Tahap-Tahap Pelaksanaan Audit .....	16
2.2.1.6	Jenis-Jenis Auditing .....	18
2.2.1.7	Jenis-Jenis Auditor .....	19
2.2.1.8	Jenis-Jenis Pendapat Auditor .....	21
2.2.2	Kompetensi .....	25
2.2.3	Independensi .....	26
2.2.4	Kualitas Audit .....	28
2.2.5	Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit ....	31
2.2.6	Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit ...	31
2.2.7	Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit .....	32
2.3	Kerangka Pikir .....	33
2.4	Hipotesis .....	34
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	35
3.1.1	Definisi Operasional .....	35
3.1.2	Pengukuran Variabel .....	36
3.2	Teknik Penentuan Sampel .....	37
3.2.1	Populasi .....	37

	3.2.2	Sampel .....	38
3.3		Teknik Pengumpulan Data .....	39
	3.3.1	Jenis Dan Sumber Data .....	39
	3.3.2	Metode Pengumpulan Data .....	39
3.4		Uji Kualitas Data .....	39
	3.4.1	Uji Validitas Data .....	39
	3.4.2	Uji Realibilitas .....	40
	3.4.3	Uji Normalitas .....	41
3.5		Uji Asumsi Klasik .....	41
3.6		Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	43
	3.6.1	Teknik Analisis .....	43
	3.6.2	Uji Hipotesis .....	44
		3.6.2.1 Uji Kesesuaian Model .....	44
		3.6.2.2 Uji Parsial .....	45
<b>BAB</b>	<b>IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	4.1	Deskripsi Obyek Penelitian .....	46
	4.2	Deskripsi Hasil Penelitian .....	49
	4.3	Uji Validitas, Reliabilitas dan Normalitas .....	52
		4.3.1 Uji Validitas .....	52
		4.3.2 Uji Reliabilitas .....	54



4.3.3	Uji Normalitas .....	55
4.4	Pengujian Asumsi Klasik Regresi Linier Berganda .....	56
4.4.1	Uji Autokorelasi .....	56
4.4.2	Uji Multikolinieritas .....	56
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas .....	57
4.5	Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	58
4.5.1	Persamaan Regresi .....	58
4.5.2	Pengujian Hipotesis dengan Uji Kesesuaian Model (Uji F) .....	60
4.5.3	Pengujian Hipotesis dengan Uji Parsial (Uji t) ....	62
4.6	Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
4.7	Keterbatasan Penelitian .....	66
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1	Kesimpulan .....	68
5.2	Saran .....	69

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

# PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

Oleh :

ARINI MUSTIKA DEWI

## Abstrak

Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Akuntan publik berfungsi sebagai pihak yang menilai atas kewajaran laporan keuangan perusahaan apakah sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum (PABU). Dari hasil auditnya tersebut kemudian auditor akan menyampaikan penilaian atas kewajaran laporan keuangan melalui opini atau pendapat yang disajikan dalam "Laporan Auditor Independen". Dari profesi akuntan publik ini masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen dalam laporan keuangan. Auditor harus bersikap independen, artinya tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum (terkecuali untuk auditor internal).

Pertanyaan tentang kualitas audit yang dilakukan akuntan publik oleh masyarakat bertambah besar setelah terjadi beberapa kasus yang berkaitan dengan hasil audit para akuntan publik. Untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat akuntan publik harus memperhatikan kualitas audit yang dilakukannya. Hendaknya seorang auditor dapat meningkatkan potensi diri tersebut baik secara formal maupun informal untuk memenuhi tanggung jawab kualitas audit yang dilakukannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 68 auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya Timur. Sedangkan sumber data yang digunakan berasal dari jawaban kuesioner yang disebar pada 22 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya Timur. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan alat bantu komputer, yang menggunakan program SPSS.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit dari auditor yang bekerja di KAP Surabaya Timur teruji kebenarannya.

Keyword : Kompetensi, Independensi Auditor, dan Kualitas Audit

PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR  
TERHADAP KUALITAS AUDIT

By :

ARINI MUSTIKA DEWI

Abstract

Profession public accountant is profession of public confidence. Public accounting serves as the party assesses the reasonableness of the company's financial statements have been in accordance with Generally Accepted Accounting Principles (GAAP). From the results, the auditor will pass judgement on the fairness of financial reporting through the opinion or opinion that served in "Report of Independent Auditor". From this public accountant society expects the non-impartial assessment of information presented by management in the financial statements. The auditors must be independent, this means not easily influenced, because he has carried out the job a general interest (exception for internal auditor).

Questions about the quality of an audit conducted by the public accountant grew after several cases relating to the audit results from the public accountant. To restore public confidence, public accountants should pay attention to the quality of the audit. A auditors should be able to improve their potential either in formal and informal to fulfill the responsibility of audit quality. This research was meant to find out the influence of competence and independence from auditors against the quality of the audit.

Samples used in this research is 68 auditor who work in the office of the public accountant in East Surabaya. While the source of the data used come from answers of the questionnaire that presented in 22 public accountant office in Surabaya. The data obtained were analyzed using multiple linear regression analysis technique with computer tools, using the SPSS program.

From the analysis results can be concluded that a hypotheses which said there were the influence of competence and independence of auditor against the quality of an audit from an auditor who work in East Surabaya tested the truth.

Keyword : Kompetensi, Independensi Auditor, dan Kualitas Audit

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Profesi auditor akhir-akhir ini menunjukkan perkembangannya. Hal ini disebabkan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat usaha akan pentingnya jasa akuntan. Tujuan utama dari keberadaan auditor adalah untuk melakukan pemeriksaan (audit) yang dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemakainya.

Laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan merupakan refleksi dari kondisi perusahaan secara umum tentang kinerja manajemen dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan dana yang diinvestasikan oleh pemilik, dan kondisi perusahaan secara khusus mengenai tingkat posisi keuangan perusahaan. Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomis. Oleh karena itu, informasi yang tersaji harus dapat diandalkan, akurat dan terpercaya. Agar informasi dalam laporan keuangan dapat dipercaya, maka dibutuhkan suatu pengesahan oleh pihak ketiga yang independen untuk menjembatani berbagai kebutuhan para pihak yang berkepentingan. Pihak ketiga yang dipercaya untuk melakukan audit atas laporan keuangan suatu perusahaan adalah auditor.

Auditor berfungsi sebagai pihak yang menilai atas kewajaran laporan keuangan perusahaan apakah sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum (PABU). Dalam melaksanakan tugasnya, auditor harus melaksanakan audit menurut ketentuan yang ada pada standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar auditing tersebut meliputi (1) Standar Umum, (2) Standar Pekerjaan Lapangan dan (3) Standar Pelaporan. Standar umum merupakan cerminan kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor, dimana auditor diharuskan memiliki keahlian dan pelatihan yang cukup dalam melaksanakan program audit. Standar pekerjaan lapangan berkaitan dengan kriteria dan ukuran mutu kinerja auditor dalam melakukan pelaporan (Anonim, Standar Profesional Akuntan Publik, 2001). Sedangkan standar pelaporan yaitu auditor harus memeriksa apakah manajemen perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia (IAI, 2001:400).

Seorang auditor dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan tidak semata-mata bekerja untuk kepentingan kliennya, melainkan juga untuk pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan yang telah diaudit tersebut. Untuk dapat mempertahankan kepercayaan dari klien dan para pemakai laporan keuangan lainnya, auditor dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai (Herawaty dan Susanto, 2008). Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan yang telah diaudit atau jasa lainnya yang diberikan

oleh auditor ini mengharuskan auditor memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya.

Dari hasil akhir audit yang dilakukan, auditor akan menyampaikan penilaian atas kewajaran laporan keuangan melalui opini atau pendapat yang disajikan dalam “Laporan Auditor Independen”.

Masyarakat mengharapkan penilaian auditor yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan. Auditor harus bersikap independen, artinya tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum (terkecuali untuk auditor internal).

Profesi auditor telah menjadi sorotan masyarakat dalam beberapa tahun terakhir. Mulai dari perusahaan-perusahaan besar di Amerika seperti Enron, Tyco, Global Crossing, dan Worldcom sampai dengan perusahaan besar di Indonesia seperti Kimia Farma, Bank Lippo dan PT. Kereta Api Indonesia (KAI). Kasus yang terjadi pada PT. KAI dimulai dari Komisaris PT KAI yang mengungkapkan adanya manipulasi laporan keuangan BUMN tersebut di mana seharusnya perusahaan merugi namun dilaporkan memperoleh keuntungan. Menurut Hekinus Manao, salah satu komisaris PT KAI, ada sejumlah pos yang sebetulnya harus dinyatakan sebagai beban bagi perusahaan tetapi malah dinyatakan masih sebagai aset perusahaan. Jadi ada trik akuntansi. Ia menyebutkan, hingga kini dirinya tidak mau menandatangani laporan keuangan itu karena adanya ketidakbenaran dalam laporan keuangan BUMN

perhubungan itu. Hekinus Manao mengetahui bahwa laporan yang diperiksa oleh auditor itu tidak benar karena ia sedikit banyak mengerti akuntansi, yang mestinya rugi dibuat laba.

Selain fenomena di atas, kredibilitas auditor juga dipertanyakan dengan adanya kasus yang menimpa Telkom. Kasus Telkom tentang tidak diakuinya KAP Eddy Pianto oleh SEC, dimana SEC tentu memiliki alasan khusus mengapa mereka tidak mengakui keberadaan KAP Eddy Pianto. Hal tersebut bisa saja terkait dengan kompetensi dan independensi yang dimiliki oleh auditor masih diragukan oleh SEC, dimana kompetensi dan independensi merupakan dua karakteristik yang harus dimiliki oleh auditor (Alim dkk, 2007).

Pertanyaan masyarakat mengenai kualitas audit yang dilakukan auditor bertambah besar setelah terjadi beberapa kasus yang berkaitan dengan hasil audit para auditor. Hal ini bisa kita lihat pada kasus yang terjadi pada tahun 2009, yaitu adanya sanksi pembekuan yang diberikan oleh Menteri Keuangan terhadap beberapa KAP dalam beberapa tahun terakhir. Menteri Keuangan, Sri Mulyani, membekukan ijin dua akuntan publik (AP) dan satu kantor akuntan publik (KAP). Mereka adalah KAP Atang Djaelani dan AP Muhammad Zen serta AP Rutlat Hidayat. Izin KAP Atang Djaelani dikenai pembekuan izin selama 3 bulan melalui KMK Nomor 877/KM.1/2008 terhitung mulai tanggal 17 Desember 2008. KAP tersebut telah dikenai sanksi peringatan sebanyak 3 kali dalam jangka waktu 48 bulan terakhir, pelanggaran yang telah dilakukan yaitu tidak menyampaikan laporan kegiatan usaha dan laporan keuangan KAP

tahun takwin 2004 dan 2007, sehingga berpengaruh cukup signifikan terhadap kualitas audit yang diberikan oleh KAP Atang Djaelani.

Kejadian-kejadian tersebut menyebabkan timbulnya keraguan atas kredibilitas auditor dan juga beberapa pertanyaan yang muncul mengenai apakah trik-trik rekayasa tersebut mampu terdeteksi oleh auditor yang mengaudit laporan keuangan tersebut atau sebenarnya telah terdeteksi namun auditor justru ikut mengamankan praktik manipulasi tersebut. Tentu saja jika yang terjadi adalah auditor tidak dapat mendeteksi trik rekayasa laporan keuangan, maka masyarakat akan mempertanyakan seberapa tinggi kompetensi dan independensi auditor saat ini, dan apakah kompetensi dan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit”.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah :

- a. Apakah kompetensi auditor berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit di Surabaya ?
- b. Apakah independensi auditor berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit di Surabaya ?



### 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit di Surabaya.
- b. untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit di Surabaya.

### 1.4 MANFAAT PENELITIAN

#### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Melalui penelitian ini, peneliti mencoba memberikan bukti empiris tentang pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit akuntan publik di Surabaya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

#### 2. Kegunaan Praktis

- a. Dapat digunakan sebagai masukan bagi auditor independen dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas kerjanya.
- b. Sebagai bahan evaluasi bagi para akuntan publik sehingga dapat meningkatkan kualitas auditnya.